

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Theory

1. Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku perencanaan yaitu teori hasil dari pengembangan teori tindakan beralasan yakni *Theory of Reasoned Action* oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui sebuah artikelnya berjudul "*From intentions to actions: A Theory of Planned Behavior*". *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan bahwa seseorang mungkin lebih cenderung bermaksud akan menetapkan perilaku tertentu jika mereka merasa dapat menetapkannya dengan sukses. Tidak perlu tergantung niat, namun dapat diluar kontrol individu, seperti kesempatan berperilaku dan lapangan pekerjaan. Teori perilaku terencana bisa berguna untuk melihat minat mahasiswa dalam menetapkan pekerjaan atau tingkatan profesi mereka kelak.¹

Teori perilaku perencanaan melingkupi sikap terhadap perilaku tertentu terhadap standar dan keyakinan subjektif yang berdampak pada pengendalian perilaku hidup. Menunjukkan semua komponen terkait menjadi faktor utama dalam niat dan melaksanakan perilaku yang diatur. Teori perilaku terencana bisa digunakan untuk mengantisipasi atau memperkirakan minat siswa dalam menetapkan profesi atau karir.²

B. Minat Berprofesi

1. Pengertian Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ditafsirkan sebagai kecenderungan hati yang tinggi pada suatu energi atau impian. Minat dapat diterjemahkan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap individu, aktivitas, atau keadaan yang menjadi pertanyaan yang diikuti dengan perasaan gembira. Jadi bisa diartikan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk

¹ Imam Ghozali, *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020): 107.

² Lathifah Rahmi Rafiqah and Mia Angelina Setiawan, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 2929–41, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>.

menimbulkan rasa antusias atau keinginan terhadap suatu pertanyaan atau suatu gerakan sehingga menimbulkan pertimbangan yang sangat besar terhadap hal tersebut.³

Minat mempunyai sifat yang statis, makin rentangnya waktu sehingga makin banyaknya perubahan minat yang dilakukan manusia.⁴ Minat bisa ditafsirkan sebagai dukungan seseorang guna melakukan segala cara demi mencapai tujuan dan keyakinan yang didambakannya.⁵ Minat bisa muncul dengan sendirinya atau bisa juga dirangsang dengan usaha atau sengaja. Minat dapat dikomunikasikan melalui artikulasi yang seolah-olah seseorang lebih menggemari suatu hal dibandingkan hal lain, dan juga bisa ditunjukkan melewati kerja sama dalam suatu gerakan. Seseorang yang tertarik pada suatu protes tertentu cenderung lebih mempertimbangkan pertanyaan tersebut.⁶

a. Berikut ini definisi minat menurut beberapa para ahli yaitu:

Menurut Suralaga dalam bukunya Psikologi Pendidikan, minat dapat berupa perasaan menikmati dan penasaran terhadap sesuatu atau suatu gerakan, tanpa ada paksaan. Minat pada dasarnya yakni pengakuan terhadap ikatan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin membumi atau semakin dekat ikatan tersebut, semakin besar pula minatnya.⁷

Menurut Pranawi dalam bukunya Psikologi Belajar, minat yakni kecenderungan tekad guna

³ “Arti Kata Minat–Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” 2024.

⁴ Irma Mardiyani Aprilia Bintari and Hakim, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah.”, 142.

⁵ Johannes V. A. A Koa and Karmila Dwi Lestari Mutia, “Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan,” *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas* 9, no. 2 (2021): 131.

⁶ Heriston Sianturi and Dese Natalia Sitanggang, “Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia),” *Jurnal Liabilitas* 6, no. 2 (2021): 94–104, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>.

⁷ Fadhilah Suralaga, *Psikologis Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, ed. Solicha, 1st ed. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021): 66.

memperhatikan dan mengingat beberapa latihan. Seseorang yang penasaran terhadap suatu gerakan akan mempertimbangkan tindakan tersebut dengan senang hati. Dengan kata lain, minat adalah perasaan ingin dan terhubung dengan suatu benda atau gerakan, tanpa ada yang menyuruh anda melakukannya.⁸

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada sejumlah faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang:

a. Faktor Internal

Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang diaktifkan oleh beberapa komponen seperti pekerjaan, gaya hidup dan inspirasi.⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar seseorang, yang biasanya didasarkan pada lingkungan sekitarnya, termasuk orang-orang terdekatnya.¹⁰

3. Pengertian Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Slameto dalam penelitian Ramadhani, minat adalah kesukaan dan keterkaitan seseorang terhadap sesuatu karena impiannya sendiri. Minat mengandung dampak yang sangat besar terhadap prestasi dalam suatu pekerjaan, panggilan atau jabatan. Minat mungkin merupakan kesenangan dan koneksi seseorang terhadap sesuatu karena keinginannya sendiri. Jika seseorang tidak tertarik pada suatu karya maka ia mungkin tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.¹¹

⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 2nd ed. (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2020):73.

⁹ Catur Fathonah Djarwo, “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar KIlmia Siswa SMA Kota Jayapura,” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1, <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jiim/article/view/2790/1969>.

¹⁰ Tutik Siswanti, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm),” *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5, no. 2 (2020): 62, <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.430>.

¹¹ Ramadhani Nur Latifah and Joko Setyono, “Determinan Minat Berkarir Mahasiswa Di Lembaga Keuangan Syariah Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi,” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 17–34, <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-02>.

Minat bisa ditafsirkan sebagai ketertarikan pada sesuatu dan kecenderungan untuk menetapkan apa yang anda butuhkan. Mengenai antarmuka dan kecenderungan terhadap antarmuka yang mahir, misalnya peminat seseorang yang taat cenderung menetapkan bekerja di lembaga keuangan syariah lantaran pengajaran terkait uang syariah dilandaskan pada hukum agama Islam.¹²

Disimpulkan bahwa minat adalah pemahaman bahwa suatu gerakan memicu rasa ketertarikan dan ingin tahu, sering kali disertai dengan asosiasi kognitif dan pengaruh positif. Ada beberapa ciri-ciri dari minat, yaitu timbulnya suasana hati yang positif dari sebuah objek, merupakan sesuatu yang indah dan muncul dari sebuah objek serta mengandung komponen apresiasi, muncul dalam sebuah impian, dan impian untuk mendapatkan sesuatu yang diimpikan.¹³

4. Minat Berprofesi Dalam Perspektif Islam

Dalam islam, bekerja atau berprofesi yakni suatu hal yang dianjurkan guna mengembangkan taraf kehidupannya. Islam sangat menganjurkan untuk umat nya bekerja dengan memiliki tujuan dan manfaat yang berkah sesuai pada Al-Qur'an. Seperti pada firman Allah SWT, yaitu:¹⁴

a. Surat Al-Jumu'ah Ayat 10

﴿ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَبِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٠ ﴾

Artinya : “Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”¹⁵

¹² Bima Adhi Karsa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Economics, Accounting and Business Journal* 2, no. 3 (2022): 480–90.

¹³ Istiqomah Chandra, Fitrah Amelia, and Nailul Himmi Hasibuan, “Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X MAN 2 Batam,” *Jurnal Pendidik Indonesia* 2, no. 2 (2021): 132, <https://doi.org/10.61291/jpi.v2i2.25>.

¹⁴ Devi Syukri Azhari and Usman Usman, “Etika Profesi Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 5, no. 1 (2022): 7, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v5i1.4386>.

¹⁵ Kemenag, “*Qur'an Kemenag*” Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (2022).

b. Surat Al-Qashash Ayat 73

﴿وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ﴾
﴿ ٧٣ ﴾

Artinya : “Berkat rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat pada malam hari, agar kamu mencari sebagian karunia-Nya (pada siang hari), dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.”¹⁶

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah

Dalam menetapkan profesi kedepan seorang mahasiswa memiliki beberapa pertimbangan yang sepertinya akan menjadi faktor alasan dalam menentukan profesi yang dipilihnya. Untuk mendukung permasalahan lebih mendalam, penulis melakukan beberapa kajian maupun karya- karya lain berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu:¹⁷

Pertama, paling dasar umumnya, pengetahuan dalam memilih karir dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa cukup tinggi dengan sikap positif terhadap perbankan syariah maka rasa tertarik untuk minat berkarir di bank syariah berpotensi besar,¹⁸

Kedua, religiusitas yang menjadi cerminan dalam kehidupan sekitar. Banyak sekali mahasiswa sejalan dengan hal tersebut, banyak sekali mahasiswa yang memilih karir atau pekerjaan yang tidak bersimpang dengan larangan agama. Hal ini mahasiswa memilih berkarir di suatu sektor

¹⁶ Kemenag, “*Qur’an Kemenag*” Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (2022).

¹⁷ Rita Andini and Dheasey Amboningtyas, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akintansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran,” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 9 (2020): 301, <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>.

¹⁸ Tri Indah Sulistiyowati and Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 01 (2021): 1037–45.

berlabel halal yaitu bank syariah, didalam nya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁹

Ketiga, penghargaan financial menjadi pemicu ketertarikan paling besar pada mahasiswa dalam memilih berkarir. Setiap individu memiliki tujuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan memilih berkarir dibank syariah dengan beban pekerjaan serta tanggung jawab yang cukup besar, maka mahasiswa mempertimbangkan apakah mendapatkan penghargaan financial yang cukup layak atas apa yang sudah dikerjakan untuk perusahaan.²⁰

Keempat, pengalaman menjadi faktor penting dalam menentukan karir. Dimana mahasiswa ketika memiliki pengalaman dari magang ataupun praktik pengalaman lapangan mereka mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki serta pengalaman skill yang didapatkan saat magang. Hal ini mampu dijadikan gambaran mahasiswa dalam menentukan karir yang akan dipilih.²¹

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor dalam memilih profesi dilembaga keuangan syariah, yaitu terdapat religiusitas pekerjaan yang dipilih harus sesuai dengan syariat islam, penghargaan financial berupa *reward* kerja, pengetahuan atau ilmu yang sudah dimiliki oleh individu didapat dari bangku perkuliahan mampu menjadi bekal dan yang terakhir pengalaman mampu membangun skill serta adaptasi dengan dunia kerja.²²

¹⁹ Ika Insiatul Iftitah et al., “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang),” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 902–11.

²⁰ Nabila Hardiani, Dr. Abdul Hamid, MA, and Nanda Safarida, “Pengaruh Persepsi, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Alumni Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Sektor Perbankan,” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 2 (2022): 153–68, <https://doi.org/10.32505/jim.v4i2.4811>.

²¹ M Makhrus et al., “Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah Dan Proyek Kemanusiaan Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka,” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2022): 68–80, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147>.

²² Auliffi Ermian Challen et al., “Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6, no. 1 (2023): 138, <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1276>.

6. Jenis-Jenis Profesi Pada Lembaga Keuangan Syariah

Perbankan meliputi kegiatan yang berkaitan dengan bank mulai dari kegiatan operasional, kelembagaan hingga metode aktivitas usaha. Terdapat beberapa *Job Description* yang terdapat dalam lembaga keuangan syariah.²³

- a. *Petugas Teller*
 - 1) Melayani transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai nasabah.
 - 2) Melayani pembukaan *overbooking* apabila terjadinya masalah nomor rekening nasabah terblokir.
 - 3) Melayani penyetoran pindah buku dan transfer.²⁴
- b. *Customer Service*
 - 1) Melayani nasabah dalam pembukaan rekening.
 - 2) Melayani nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.²⁵
- c. *Account Officer*
 - 1) Mencari nasabah baru untuk menawarkan produk yang dibutuhkan oleh nasabah.
 - 2) Menganalisis pemberian kredit, memantau pembayaran macet atau lancar.²⁶
- d. *Auditor*
 - 1) Memantau SOP pada pegawai sudah sesuai dengan peraturan atau justru sebaliknya.
 - 2) Jika terjadi pelanggaran maka auditor akan memasukkan data pada temuan dan menjadi pertimbangan.²⁷

²³ Sella Melati, "Membahas Profesi Pegawai Bank, Dari Teller Hingga Manajer," LinovHR, 2022.

²⁴ F Veronica and B F Tumanggor, "Kinerja Teller Dalam Melakukan Standar Layanan Terkait Kepuasan Nasabah Studi Pada Kantor Kas World Trade Center Jakarta PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.," *Jurnal Sumber Daya Aparatur* 4, no. 2 (2022): 58, <https://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/view/545%0Ahttps://jurnal.stialan.ac.id/index.php/JSDA/article/download/545/374>.

²⁵ Rysca Andraevi, Totok Ismawanto, and Endang Sri Apriani, "Peranan Customer Service Dalam Pelayanan Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman," *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)*, 2022, 2.

²⁶ Reski Febridyati, Havis Aravik, and Choiriyah Choiriyah, "Analisis Strategi Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan BSI Griya Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 2, no. 2 (2022): 414, <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.76>.

- e. Staff Administration
 - 1) Mengolah data dari laporan, rekapitulasi.
 - 2) Mengelola kas kecil dan besar guna membuat data keuangan.²⁸

7. Indikator Minat Berprofesi

Minat seseorang menjadi suatu sumber motivasi untuk hal-hal yang diinginkan dengan kebebasan untuk melakukannya. Indikator minat berprofesi dapat diukur diantaranya sebagai berikut:²⁹

a. Perencanaan berprofesi

Sudut pandang seseorang terhadap rencana mengenai kemungkinan dirinya berproses kenaikan jabatan dalam pekerjaan yang dijalani maupun dirasakan dengan mempertimbangkan beberapa kemampuan.³⁰

b. Pengetahuan tentang dunia perbankan

Mengidentifikasi dengan usaha kemampuan diri ketika seseorang menyadari bagaimana mempelajari hal-hal identifikasi sesuai bidang pekerjaan mereka.³¹

c. Memiliki Keinginan

Keinginan yang diperoleh dari diri sendiri tanpa mengandung unsur paksaan dari pihak lain, sehingga

²⁷ Yogi Ginanjar and E Mulya Syamsul, "Peran Auditor Internal Dalam Pendeteksian Dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah Di Kota Bandung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (2020): 530, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1392>.

²⁸ Sri Mulyani et al., "Implementasi Administrasi Dan Pembukuan Pembiayaan Di Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada Koperasi Murni Amanah Sejahtera Kota Malang)," *Khoirul*, 2020, 67.

²⁹ Yolanda Anjar Sari and Mohamad Arief Rafsanjani, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Minat Berorganisasi Terhadap IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 8, no. 3 (2020): 122–30, <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p122-130>.

³⁰ Aulia Ilfana and Dede Rahmat Hidayat, "Konseling Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 8.5.2017 (2022): 4.

³¹ Insiatul Iftitah et al., "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang).", 904.

memiliki etos kerja yang tinggi pada pekerjaan yang diinginkan.³²

d. Pemasukan Perhatian

Perhatian adalah perangsangan yang terjadi pada individu hadir dalam lingkungannya atau suatu individu yang memiliki minat atau perhatian terhadap objek tertentu.³³

e. Ketertarikan Pada Pekerjaan

Kecenderungan senang menjalankan atau menangani pekerjaan, dan minat bidang pekerjaan yang dijalani. Dengan harapan hasil berprestasi, menjalani kewajiban tunggal dan memiliki cita-cita untuk meningkatkan minat pada pekerjaan.³⁴

C. Behavioral Belief

1. Pengertian Behavioral Belief

Ketika individu atau seseorang meningkatkan nilai sesuatu yang positif dalam suatu kegiatan, maka pada saat itulah ia mempunyai kemauan untuk bersikap terhadap perilaku tersebut yang dianggap sebagai variabel utama dalam mempengaruhi keinginan berperilaku.³⁵ Hal-hal yang diyakini orang tentang suatu sikap berasal segi positif serta negatif, perilaku terhadap sikap atau kesamaan buat merespon secara efektif terhadap suatu sikap, pada bentuk menikmati atau membenci sikap tersebut.³⁶

Behavioral belief (keyakinan pada perilaku) mengaitkan perilaku pada hasil khusus, atau sejumlah sifat lain semacam anggaran atau kemalangan yang terjadi ketika

³² Dita Putri Agustiyarini, Imelda Miftahul Syarof, and Gunawan Santoso, "Perilaku Dalam Menjalankan Keinginan Agar Tujuannya Tercapai," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 02 (2023): 46.

³³ A. Rahman, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2021): 174, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i2.95>.

³⁴ Rahayu Mardikaningsih and Arif Rachman Putra, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Konsep Diri," *Jurnal Ideas* 3, no. 2 (2021): 174, <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>.

³⁵ Sari, "Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior.," 292.

³⁶ Sartika Dani, "Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral.," 54.

melakukan sebuah perilaku. Dengan arti lain, seseorang yang menerima jika suatu perilaku bisa menimbulkan akibat yang positif, maka orang tersebut akan mempunyai sikap yang positif, begitu pula sebaliknya.³⁷

2. Sikap

Sikap yaitu efek samping yang dimulai dari dalam diri sendiri guna melakukan respon terhadap suatu pertanyaan yang memberikan dorongan sepihak berbentuk opini positif atau negatif. Seseorang akan memiliki pola pikir yang berbeda terhadap suatu objek yang menyemangati mereka. Biasanya diakibatkan oleh sejumlah faktor yang ada pada diri setiap orang, semacam selisih bakat, interaksi, keterlibatan, informasi, emosi, sentimen, serta keadaan alam.³⁸ Sikap menunjukkan kecenderungan individu untuk bereaksi secara andal terhadap suatu pertanyaan, baik dalam perasaan senang atau kecewa. Sikap seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia menyikapi suatu objek.³⁹

Menurut Sembiring dalam bukunya Pembelajaran *Think-Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa menyatakan bahwa, sikap dapat berupa kecenderungan seseorang dalam merespon atau berasosiasi dengan objek tertentu.⁴⁰ Sedangkan menurut Setiadi dengan bukunya *Perilaku Konsumen* disimpulkan bahwa, sikap adalah sudut pandang mental dan cemas yang berkaitan dengan ketersediaan untuk menjawab, disusun melalui perjumpaan dan memiliki dampak yang terkoordinasi dan atau aktif terhadap perilaku.⁴¹

³⁷ Sartika Dani, 55.

³⁸ Nirmala Sari and Utari Prisma Dewi, “Analisis Sikap Terhadap Penyelidikan Ipa, Kesenangan Dalam Ipa Dan Ketertarikan Berkarir Bidang Ipa Di Smpn 3 Batanghari,” *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2020): 74, <https://doi.org/10.24269/dpp.v8i2.1848>.

³⁹ Hendra - Prasetya and Hendra - Prasetya, “Pengaruh Sikap Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha,” *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 81–89, <https://doi.org/10.36596/ekobis.v9i1.506>.

⁴⁰ Ribka Kariani Br. Simorangkir, Frida Marta Argareta, and Dewi Anzelina, *Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik Dan Sikap Positif Siswa*, ed. Tika Lestari (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021): 29.

⁴¹ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, ed. Willy Mahabi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003) : 144.

3. Indikator *Behavioral Belief*

Terdapat lima indikator dalam sikap *behaviorial belief* diantaranya:

a. Motivasi Intrinsik

Sebuah motif aktif yang tidak memerlukan rangsangan dari luar, lantaran dari dalam diri seseorang sudah terdapat keinginan guna melakukan sesuatu.⁴²

b. Penghargaan Keuangan

Hasil dari keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas dengan diberikannya sebuah *reward*.⁴³

c. Persepsi Pekerjaan

Reaksi individu didasarkan pada dorongan atau stimulus terhadap beberapa situasi kerja yang dapat mengubah keadaan hidup mereka bagi atasannya.⁴⁴

d. Prestige Profesi

Mengacu pada persepsi publik tentang status sosial individu berdasarkan posisi profesi mereka.⁴⁵

e. Sikap Afektif

Perasaan dan reaksi emosional seseorang terhadap keinginan atau minat berkarir dilembaga keuangan syariah.⁴⁶

⁴² Restu Hayati et al., “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Riho Mandiri,” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 1 (2023): 253, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6056>.

⁴³ Bertha Nerphy Siahaan, “Pengaruh Reward Dam Punishment Dengan Metode Key Performance Indicator (KPI) Terhadap Tingkat Kinerja Karyawan Gudang Pada PT. Victorindo Pratama Mandiri,” *EKOMA : Jurnal Ekonomi* 3, no. 4 (2024): 743.

⁴⁴ Norna Ulfah Sayuti, Ibnu Hajar, and Ummy Kalsum, “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Pegawai Pada Kantor Imigrasi Kelas I Tpi KendarI,” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 03 (2022): 243.

⁴⁵ Sari, “Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior. ”, 298.

⁴⁶ Alfina Ramayanti, “Analisis Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa UIN SATU Tulungagung,” *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2023): 50.

D. *Normative Belief*

1. Pengertian *Normative Belief*

Normative Belief yaitu keyakinan seseorang berkenaan dengan normatif keinginan orang atau individu lain yang menjadi acuan seperti keluarga, sahabat, atasan untuk mendukung atau menolak melakukan suatu perilaku tertentu. Ini akan membingkai variabel norma subjektif. Dari rumusan tersebut bisa disimpulkan jika *normative belief* merupakan dukungan atau inspirasi yang datang dari luar diri seseorang (individu lain) yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang.⁴⁷

Menurut Hasan dalam bukunya berjudul Literasi dan Perilaku Ekonomi menyatakan, *Normative Belief* adalah persepsi individu terhadap seseorang atau golongan yang dianggap berperan penting oleh dirinya akan memperkenankan atau tidak memperkenankan ketetapanannya untuk menjadi seorang pengusaha atau memberikan ketetapan dalam memilih pekerjaan atau karir yang diinginkan oleh setiap individu.⁴⁸ Sedangkan menurut Wulandari dalam bukunya berjudul Pendekatan Teori Transculture menyatakan *Normative Belief* yaitu keyakinan individu pada *normative* orang lain dapat menjadi referensi ataupun pengaruh seperti teman, keluarga, serta inspirasi untuk menggapai ambisi.⁴⁹

2. Norma-Norma Subjektif

Norma-norma subjektif yaitu sebuah kesan individu terhadap impian dari orang lain yang memiliki pengaruh di kehidupannya (*significant other*) walaupun hal tersebut dilakukan maupun tidak dilakukan perilaku persepsi. Persepsi tersebut bersifat subjektif atau dengan kata lain disebut norma subjektif. Kepercayaan normatif merupakan sebuah peran dihasilkan dari kepercayaan individu yang diperoleh dari opini orang disekitar individu terhadap objek

⁴⁷ Supriatiningsih, “Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak,” *Jurnal Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 57–68, <https://doi.org/10.37932/ja.v12i1.774>.

⁴⁸ Muhammad Hasan, *Literasi Dan Perilaku Ekonomi*, ed. Rintho Rante Rerung and Harini Fajar Ningrum (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020): 39.

⁴⁹ Ning Arti Wulandari, Yeni Kartika Sari, and Miftah Chairunnisa, *Pendekatan Teori Transculture: Rekonstruksi Budaya Pemberian Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*, ed. Moh Nasrudin, 1st ed. (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022): 113.

sikap yang berkaitan dengan individu.⁵⁰ Dalam *theory of planned behavior*, norma subjektif ditetapkan oleh adanya keyakinan normatif (*normative belief*) dan hasrat guna mencontohnya (*motivation to comply*). Norma subjektif yakni pengakuan seseorang terhadap bobot sosial untuk muncul atau tidaknya suatu perilaku dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang muncul dari landasan keyakinan yang menunjukkan bahwa individu lain atau kelompok tertentu (yang berdampak pada orang tersebut) akan setuju atau menentang gagasan tersebut apabila seseorang melakukan perilaku tersebut.⁵¹

3. Indikator *Normative Belief*

Terdapat lima indikator dalam norma subjektif di *Normative Belief* diantaranya:

a. Dukungan Orang tua

Sikap atau tindakan keluarga dalam mendukung harapan atau keinginan individu.⁵²

b. Lingkungan Keluarga

Dimana seseorang mendapatkan perilaku atau peran dalam menentukan tujuan hidupnya.⁵³

c. Lingkungan Teman atau Rekan Kerja

Interaksi intensif dengan individu-individu yang memiliki usia dan status yang sebanding, yang memiliki pengaruh atau dampak positif maupun negatif akibat interaksi di dalamnya.⁵⁴

⁵⁰ Sari, “Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior. ”, 293.

⁵¹ Peran Simanihuruk, “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20, no. 1 (2020): 119–40.

⁵² Murti Muningar, “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak,” *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (2021): 240, <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2021.v6i2.239-244>.

⁵³ May Neni Elviadmi, Desi Handayani, and Dita Maretha Rissi, “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang),” *Aista Journal* 1, no. 2 (22AD): 154, <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>.

⁵⁴ Uli Wildan Nuryanto, “Analisis Pengaruh Sikap Norma Subjektif Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Minat Wirausaha,” *Dynamic Management Journal* 4, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.2509>.

- d. Dukungan Dosen di Universitas
Dukungan atau support dari salah satu dosen untuk memberikan saran kepada mahasiswa dalam menentukan karirnya sesuai dengan prodi mahasiswa.⁵⁵
- e. Pakar Profesional dari suatu profesi
Gambaran oleh pakar professional yang memberikan penjelasan serta motivasi dalam menentukan karir.⁵⁶

E. *Control Belief*

1. *Pengertian Control Belief*

Kontrol perilaku persepsi ditetapkan adanya keyakinan pengendalian atau biasanya disebut *control belief*. *Control belief* merupakan keyakinan bahwa suatu perilaku bisa dijalankan melalui beberapa cara. Pertama yaitu pengalaman dan pengetahuan individu terhadap sesuatu, pengetahuan dan pengalaman ini diperoleh individu sebelumnya atau suatu kegiatan atau teori yang didapatkan individu diperoleh dari orang lain atau mengamati orang lain melakukan hal tersebut sehingga individu tersebut mempunyai keyakinan jika ia mampu melaksanakan hal yang sama. Sementara itu, dapat dilakukan berdasarkan kesiapan waktu dalam melakukan kegiatan tersebut, serta adanya fasilitas dalam menunjang kegiatan dan mampu menyelesaikan masalah setiap ada hambatan pada pekerjaan.⁵⁷

Control Belief yaitu keyakinan akan adanya perihal yang menunjang atau menekan perilaku yang akan diperlihatkan dan pengakuan betapa kokohnya perihal yang menunjang dan menekan perilaku tersebut (*perceived power*).⁵⁸

⁵⁵ Andy Chandra Pramana and Duwi Riningsih, “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 2.

⁵⁶ Ismawaty Br Togatorop and Handra Tipa, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mendorong Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Konsultan Pajak” 6, no. 12 (2023): 3.

⁵⁷ Sari, “Penguujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior. ”, 293.

⁵⁸ Widya Rovita, “JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting,” *Journal Advancement Center for Finance and Accounting* 3, no. 3 (2023): 116.

2. Pengetahuan Perbankan Syariah

a. Pengertian Pengetahuan

Dalam kamus filsafat ditafsirkan bahwa pengetahuan (*knowledge*) yaitu bentuk kehidupan yang didapati orang secara spesifik dari kesadaran klaimnya. Dalam kesempatan ini orang yang mengetahui (subjek) memiliki (objek) yang diketahui di dalam dirinya dengan begitu efektif sehingga orang yang mengetahui menyusun apa yang diketahui itu sendiri dalam solidaritas yang dinamis. Informasi dimulai dengan minat. Pengetahuan tidak kunjung dengan sendirinya, lantaran pengetahuan mengandung cara berpikir yang luar biasa dengan pendekatan khusus sehingga menciptakan pengetahuan yang bisa dibagikan, dicoba dan dipertanggungjawabkan secara transparan. Sehingga pengetahuan manusia yang dihasilkan melalui persiapan berpikir terus dimanfaatkan untuk menjawab ketidaktahuan dan menemukan solusi terhadap permasalahan kehidupan.⁵⁹

Menurut Desi pengetahuan adalah sesuatu yang didapatkan oleh individu dari panca indera pada objek tertentu, hasil pengamatan tersebut menjadi pengetahuan dan teori yang diperoleh.⁶⁰ Menurut Bintoro pengetahuan adalah hasil dari penguasaan materi pada suatu objek tertentu dengan orientasi penerapan yang sesuai.⁶¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengetahuan yaitu keinginan tau seseorang dalam suatu hal terhadap objek ataupun sebuah kejadian dengan melalui panca indera yang dimiliki, yaitu telinga, tangan dan lainnya. Sehingga rasa ingin tahu itu berubah menjadi tertib untuk belajar. Serta berguna untuk membuat hidup lebih baik bagi orang-orang. Pengetahuan dalam penelitian ini dimaksudkan pada perbankan syariah mulai dari cara transaksi sesuai

⁵⁹ I. R. V. O. Situmeang, "Hakikat Filsafat Ilmu Dan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 76–92.

⁶⁰ Beche Mamma Natsar Desi, Ismail Suardi wekke, Abdul Karim, *Masyarakat Cita Konsepsi & Praktik*, 1st ed. (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021): 122.

⁶¹ Mustika Bintoro, *Islamisasi Ilmu Pengetahuan (Studi Kritis Pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas)*, ed. Guepedia (Jakarta: Guepedia, 2019) 127.

dengan prinsip syariah, sistem akad yang digunakan sesuai dengan perjanjian bersama antara pihak nasabah dan bank, dari hal tersebut dapat disimpulkan hal yang membedakan antar bank syariah dengan konvensional.⁶²

Tingkat pengetahuan manusia terhadap objek tertentu memiliki level tingkatan yang berbeda.⁶³ Berikut penjelasan singkat tingkat pengetahuan:

1) Tahu (*Know*)

Tahu ditandai dengan mengingat kembali materi yang sudah diperhatikan. Yang tergolong dalam tingkat pengetahuan ini yaitu meninjau sesuatu yang khusus dari semua materi yang dipertimbangkan atau peningkatan yang telah diperoleh.⁶⁴

2) Memahami (*Comprehension*)

Hal ini ditandai dengan kemampuan untuk memperjelas objek yang diketahui secara akurat dan tenang serta mampu menerjemahkan strukturnya secara akurat. Orang yang sudah mendapat pertanyaan atau jalinan tersebut harus mampu menjelaskan, memberikan contoh, menyimpulkan, mengantisipasi, dan sebagainya sehubungan dengan objek yang sedang dipertimbangkan.⁶⁵

3) Aplikasi (*Application*)

Hal ini ditandai dengan kemampuan untuk memanfaatkan bahan yang telah diuji dalam keadaan nyata. Aplikasi di sini bisa diartikan sebagai aplikasi atau pemanfaatan hukum, persamaan, strategi,

⁶² Susanti Vera and R. Yuli A. Hambali, "Aliran Rasionalisme Dan Empirisme Dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1, no. 2 (2021): 63, <https://doi.org/10.15575/jpii.12207>.

⁶³ Tjut Alini, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA," *Jurnal Genta Kebidanan* 6, no. 3 (2021):18, <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>.

⁶⁴ Handi Rustandi et al., "Pelatihan Prosedur Keselamatan Bagi Pemandu Pariwisata Air Terjun Trisakti Desa Belitar Seberang," *Jurnal Dehasen Untuk Negeri* 1, no. 2 (2022): 116, <https://doi.org/10.37676/jdun.v1i2.2873>.

⁶⁵ Agus Sugiarto and Diana Ayu Gabriella, "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 9, no. 2 (2020): 262, <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>.

standar, dan sebagainya dalam setting atau keadaan lain.⁶⁶

4) Analisis (*Analysis*)

Merupakan kapabilitas untuk menggambarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, namun tetap berada dalam struktur organisasi, dan masih berkaitan satu sama lain. Kapasitas penjelas ini terlihat dari penggunaan kata kerja: bisa menggambarkan, memisahkan, membedakan, mengelompokkan dan sebagainya.⁶⁷

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk menempatkan atau menghubungkan bagian-bagian menjadi keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan untuk menciptakan detail-detail modern dari definisi-definisi yang ada.⁶⁸

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Berkaitan dengan kapasitas untuk melegitimasi atau mengevaluasi suatu tatanan atau objek. Evaluasi ini dilandaskan pada kualifikasi yang diputuskan sendiri, atau memanfaatkan kualifikasi yang ada.⁶⁹

b. Pengetahuan Dalam Islam

Terdapat sejumlah ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang pengetahuan, yaitu:

⁶⁶ Ida Ayu Dewi Kumala Ratih and Windha Hasiva Yudita, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Ketersediaan Alat Menyikat Gigi Pada Narapidana Kelas Iib Rutan Gianyar Tahun 2018," *Jurnal Kesehatan Gigi* 6, no. 2 (2019): 25.

⁶⁷ Aji Kusumastuti Hendrawan and Andi Hendrawan, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Nelayan Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja," *Jurnal Saintra* 5, no. 1 (2020): 28.

⁶⁸ Marshel Valentino et al., "Webinar 'Santap Sehat Ala Rumahan Di Era Pandemi Covid-19' Di Rt 02 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Provinsi Dki Jakarta," *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 4, no. 2 (2020): 458, <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.456-464>.

⁶⁹ Muamar Al Qadri, Satria Wiguna, "Pengaruh Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar Luring Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Siswa Kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat)," *Continuous Education: Journal of Science and Research* 2, no. 1 (2021): 66, <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.187>.

a) Al Mujadalah Ayat 11

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁷⁰

b) Al Muluk Ayat 10

﴿وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ ۝ ١٠﴾

Artinya : Mereka juga berkata, “Andaikan dahulu kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu), tentulah kami tidak termasuk ke dalam (golongan) para penghuni (neraka) Sa‘ir (yang menyala-nyala).”⁷¹

c. Pengetahuan Perbankan Syariah

Berlandaskan UU No. 10 Tahun 1998 perbankan yaitu "suatu lembaga penghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan lalu disalurkan kepada masyarakat berbentuk kredit ataupun lainnya guna mengembangkan mutu hidup masyarakat".⁷²

Pengetahuan mengenai perbankan syariah merupakan sesuatu memahami atau pengetahuan konsep, teori transaksi syariah dari produk perbankan, hingga akad digunakan dalam perbankan syariah. Pemahaman dari individu tentang pengetahuan perbankan syariah

⁷⁰ Kemenag, “*Qur’an Kemenag*” Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (2022).

⁷¹ Kemenag, “*Qur’an Kemenag*” Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (2022).

⁷² UU RI, “No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,” n.d.

yaitu mengetahui bahwa bank pada operasionalnya menerapkan prinsip syariah yang diajarkan dalam Al-Qur'an.⁷³

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah yaitu seorang individu yang di dalam dirinya memahami tentang kinerja dari kegiatan operasional suatu perbankan hingga pemahaman penerapan teori mengenai perbankan syariah sesuai ketentuan Al-Qur'an dan hadist.⁷⁴

d. Hubungan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat

Terdapat sejumlah faktor yang memunculkan minat pada diri seseorang:

- 1) Faktor internal yakni faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang digerakkan oleh beberapa faktor antara lain pekerjaan, gaya hidup dan inspirasi.⁷⁵
- 2) Faktor eksternal yakni faktor yang muncul dari luar seseorang, yang biasanya didasarkan pada lingkungan sekitarnya, termasuk orang-orang terdekatnya.⁷⁶

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah yaitu suatu hal yang diketahui mahasiswa secara langsung dari dalam dirinya sendiri dengan kesadaran.

3. Pengalaman

a. Pengertian Pengalaman

Pengalaman yaitu pengetahuan atau keterampilan yang didapat melalui praktik atau pembelajaran dari luar. Ini merujuk pada pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang sebagai hasil dari aktivitas atau pekerjaan yang sudah dilakukan dalam jangka waktu khusus. Seseorang dianggap berpengalaman jika mereka

⁷³ Niken Nastiti, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2020): 15–25, <https://doi.org/10.24269/asset.v1i1.2554>.

⁷⁴ Nastiti, Hartono, and Ulfah, 17.

⁷⁵ Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura.", 1.

⁷⁶ Siswanti, "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh).", 62.

memiliki tingkat keahlian dan pengetahuan yang signifikan dan relevan sesuai dengan bidangnya. Pengalaman dapat menjadi sumber pengetahuan, diperoleh melalui interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses intuitif.⁷⁷

Pengalaman bisa didapatkan melalui pelatihan dan pendidikan. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk merekrut tenaga-tenaga ahli yang baru memasuki dunia kerja agar ilmu dan bakat yang didapat sesuai dengan kebutuhan yang didambakan oleh suatu jenis pekerjaan. Dengan belajar, belajar merupakan suatu kebutuhan mutlak supaya menjadi cerdas dalam seluruh hal, baik dalam bidang ilmu ataupun bakat atau kapasitas.⁷⁸

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman merupakan suatu fase kemahiran dan interpretasi seseorang berdasarkan bidang yang dikehendakinya dan dapat diukur dari durasi belajar serta fase pengetahuan dan bakat yang dimiliki.⁷⁹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman

Menurut Yohanes Susanto, ada sejumlah faktor mempengaruhi pengalaman adalah sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Waktu, semakin rentang waktu individu dalam bekerja maka akan mendapatkan hasil pengalaman kerja dengan kualitas bagus.⁸¹
- 2) Jenis tugas, jika seseorang melakukan tugas atau pekerjaan lebih berkepanjangan, maka akan menjadi lebih pesat dan lebih bagus untuk hasil pengalaman.⁸²

⁷⁷ Herlina Yustati and Lucy Auditya, “Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, Dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah,” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 6, no. 1 (2019): 45, <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i1.5167>.

⁷⁸ Yustati and Auditya, 48.

⁷⁹ Yustati and Auditya, 48.

⁸⁰ Yohanes Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*, ed. Amry Rasyadany (Yogyakarta: Deepublish, 2020): 58-60.

⁸¹ Susanto.

⁸² Susanto.

- 3) Penerapan, melatih individu untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan dan sikap, mampu menghasilkan pengalaman lebih efektif.⁸³
- 4) Hasil, seseorang yang menjalankan kegiatan pengalaman dengan baik maka akan memperoleh hasil pelaksanaan tugas lebih baik.⁸⁴

4. Indikator *Control Belief*

Berikut beberapa indikator terkait tentang *control belief* keputusan individu yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan pengalaman sebagai berikut:

- a. Lama waktu atau periode kerja, patokan masa kerja yang sudah dilewati seseorang mampu mengerti kewajiban pekerjaan dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang baik.⁸⁵
- b. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, pengetahuan menetapkan pada perspsi, prinsip, dan prosedur sesuai peraturan dan informasi lain. Pengetahuan mengukur keterampilan guna mencerna dan mengaplikasikan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sementara itu, keterampilan menetapkan pada kemampuan fisik guna menggapai atau menjalankan suatu kewajiban pekerjaan.⁸⁶
- c. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, fase pemahaman dan penguasaan seseorang dalam peneraan bidang teknik peralatan dan teknik pekerjaan.⁸⁷
- d. Mengetahui dan memahami mengenai materi yang diperoleh atau dipelajari terutama pada saat bangku perkuliahan.⁸⁸ Pengetahuan dalam tingkatan ini termasuk dalam kategori mengingat kembali materi yang pernah diperoleh. Bukan hanya semata mengetahui tetapi mampu menginterpretasikan dengan tepat.⁸⁹

⁸³ Susanto.

⁸⁴ Susanto.

⁸⁵ Bill Foster, *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan* (Jakarta: PPM, 2001), 43.

⁸⁶ Foster.

⁸⁷ Foster.

⁸⁸ Rustandi et al., "Pelatihan Prosedur Keselamatan Bagi Pemandu Pariwisata Air Terjun Trisakti Desa Belitar Seberang.", 116.

⁸⁹ Sugiarto and Gabriella, "Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus.", 262.

- e. Mampu menyelesaikan masalah terkait manajemen operasional dilembaga keuangan syariah sesuai prosedur yang telah dipelajari.⁹⁰

F. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Bank berasal dari bahasa Prancis yaitu kata *banque*, dalam bahasa Italia *banco*, artinya peti ataupun almari. Fungsi dari bank ini sebagai tempat penyimpanan suatu aset berharga semacam emas, berlian, dan uang. Dapat diartikan fungsi dasar bank yaitu (1) tempat menyimpan aset dengan aman dan (2) menghasilkan alat pembayaran guna transaksi barang dan jasa.⁹¹

Istilah Lembaga Keuangan Syariah yakni suatu badan usaha keuangan penyedia jasa dengan menerapkan etika dan prinsip nilai-nilai islam dalam kegiatan operasionalnya, terutama bebas dari bunga (riba) dan aktivitas *spekulatif nonproduktif* semacam perjudian (maysir), dengan prinsip keadilan dan sekedar menjalankan kegiatan usaha yang halal sesuai syariat Islam. Selain bank syariah menghindari bunga, juga cakap dalam mensejahterakan sosial terutama pada ekonomi Islam.⁹²

Lembaga Keuangan Syariah menerapkan prinsip bagi hasil menjadi landasan dalam kegiatan operasionalnya. Terdapat beberapa kegiatan usaha bank syariah diantaranya:

- a. Penghimpun Dana, yaitu lembaga keuangan syariah mengarahkan pada investasi tabungan dengan keuntungan dibagi yang adil bagi semua pihak, antara pemilik dana dan pengolah dana. Dengan hal itu bank syariah tidak menetapkan sistem bunga, melainkan peraturan syariat islam, yang utama mudharabah (bagi hasil), wadi'ah (titipan), dan Ijarah (sewa).⁹³
- b. Penyaluran Dana, yaitu lembaga keuangan syariah juga menyediakan pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat. Terdapat lima bentuk utama pembiayaan dilembaga keuangan syariah mudharabah dan musyarakah (bagi

⁹⁰ Susanto, *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*, 59.

⁹¹ Zainul Arifin, *Download Ebook Buku Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah.Pdf*, 7th ed. (Tangerang: Azka Publiser Pustaka Alvabet, 2009): 2.

⁹² Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI* (Jakarta, 2005): 4-37.

⁹³ Yumanita.

hasil), murabahah dan salam (jual beli), dan ijarah (sewa operasional atau finansial). Selain lima bentuk pembiayaan tertera, lembaga keuangan syariah mempunyai produk pelengkap berbasis jasa (*fee-based services*) seperti *qardh*.⁹⁴

- c. Pelayanan Jasa, yaitu transaksi yang mencakup jasa pelayanan (*fee-based income*), jadi lembaga keuangan syariah bukan hanya melakukan transaksi dalam mencari keuntungan. Terdapat berbagai bentuk jasa pelayanan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah, diantaranya jasa keuangan, agen, dan jasa non-keuangan. Pada jasa keuangan ini meliputi *Wadi'ah yad dhamanah* atau berupa titipan tabungan dan giro, *wakalah* pelimpahan kewenangan dalam mewakili nasabah, *kafalah* jaminan dalam pembayaran tanggungan pihak kedua, hiwalah pemindahan utang dari debitur ke kreditur, *rahn* pinjaman dengan agunan gadai, *sharf* jual beli mata uang. Lembaga keuangan syariah menjadi salah satu perusahaan investasi berbentuk mudharabah muqayyadah, selain itu dalam fasilitas jasa non-keuangan menyajikan fasilitas titipan *wadi'ah yad amanah*.⁹⁵
- d. Kegiatan sosial, yaitu memiliki divisi menampung dan memanifestasikan *zakat*, *infaq*, dan *sadaqah*. Serta menyediakan pinjaman *qardhul hasan* atau tanpa bunga. Dengan menyisihkan sebagian laba dalam operasional bank guna dijadikan sebagai dana untuk memberikan beasiswa.⁹⁶

Sedikit penjelasan mengenai gambaran peran operasional dilembaga keuangan syariah maka mahasiswa mampu menyesuaikan dengan keahlian skill dimiliki salah satunya peran pegawai dilembaga keuangan syariah.⁹⁷

2. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah dibagi menjadi dua, yakni:

- a. Lembaga keuangan depositori syariah atau lembaga keuangan bank syariah. Institusi ini mendapatkan dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan

⁹⁴ Yumanita.

⁹⁵ Yumanita.

⁹⁶ Yumanita.

⁹⁷ Makhrus et al., "Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah Dan Proyek Kemanusiaan Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.", 77.

(deposits). Jenis simpanan ini termasuk tabungan (wadi'ah, mudharabah), deposito berjangka (mudharabah), dan giro (wadi'ah) yang diterima dari penabung.⁹⁸

b. Lembaga keuangan syariah non depository, juga dikenal sebagai lembaga keuangan bank syariah bukan bank.⁹⁹ Lembaga ini terbagi menjadi tiga kategori:

a) Lembaga yang bersifat kontraktual, yang berarti mereka menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan dana untuk melindungi penabung dari risiko yang tidak pasti. Misalnya, perusahaan asuransi syariah dan dana pensiun syariah.¹⁰⁰

b) Lembaga keuangan investasi syariah, juga dikenal sebagai lembaga keuangan investasi syariah, adalah lembaga keuangan syariah yang berinvestasi di pasar uang syariah dan pasar modal syariah, seperti reksadana syariah.¹⁰¹

c) Lembaga yang tidak termasuk dalam kelompok investasi dan kontraktual syariah, seperti pegadaian syariah, Baitul Mal wat Tamwil (BMT), Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS), koperasi pesantren, perusahaan modal ventura syariah, dan koperasi konsumen. Lembaga-lembaga ini menyediakan layanan seperti sewa guna usaha, leasing, kartu kredit, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang.¹⁰²

Lembaga keuangan syariah di atas berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediation*) antara pihak yang memiliki dana berlebih atau unit surplus dan pihak yang memiliki dana kurang atau unit defisit.¹⁰³

⁹⁸ Rohadi Abdul Fatah et al., *Produk-Produk Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: iB, 2010): 44.

⁹⁹ Fatah et al.

¹⁰⁰ Fatah et al.

¹⁰¹ Fatah et al.

¹⁰² Fatah et al.

¹⁰³ Satrio Hadibowono and Noven Suprayogi, "Manajemen Likuiditas Sebuah Lembaga Keuangan Mikro Non Deposit Taking," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 3 (2021): 318, <https://doi.org/10.20473/vol8iss20213pp318-326>.

G. Penelitian Terdahulu

Telah dilakukan penelitian tentang topik ini sebelumnya, yang dapat digunakan untuk membandingkan dan mempertimbangkan masalah penelitian. Serta dapat dijadikan sebagai pendukung untuk mengarahkan pencarian dari penelitian yang berbeda atau akan melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Anggun Rahma Auwldhani, Dian Fitria Handayani dengan judul “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”. Tahun 2023. ¹⁰⁴	Hasil penelitian bahwa persepsi (<i>behavioral belief</i>), pengetahuan akuntansi syariah (<i>control belief</i>) dan religiusitas berpengaruh signifikan pada minat berkarir di lembaga keuangan syariah.	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> , dan <i>control belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>normative belief</i> . Tidak menggunakan variabel religiusitas. Objek penelitian.
2.	Irma Rahayu Fertika Sari, Ghita Shavira Nendri, Jurica Lucyanda dengan judul “Pengujian Minat Mahasiswa	Variabel <i>attitude toward the behavior (behavioral belief)</i> , <i>subjective norms (normative</i>	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> , <i>normative belief</i> dan <i>control belief</i> .	Tidak menggunakan variabel tingkat studi. Objek penelitian.

¹⁰⁴ Auwldhani and Handayani, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.”, 80.

	Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan <i>Theory Planned Of Behavior</i> ”. Tahun 2021. ¹⁰⁵	<i>belief</i>) dan <i>preceived behavioral control</i> (<i>control belief</i>) berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntan untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan pada variabel tingkat studi tidak berpengaruh pada minat berkarir mahasiswa akuntan.		
3.	Teguh Erawati dan Cintya Rosmelisa dengan judul “Pelatihan Brevet, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan”. Tahun 2023. ¹⁰⁶	Menyatakan bahwa variabel pelatihan brevet dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> dan <i>normative belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>control belief</i> . Objek penelitian.

¹⁰⁵ Sari, “Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan *Theory Planned of Behavior*.”, 308.

¹⁰⁶ Erawati, “Pelatihan Brevet Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.”, 2169.

		perpajakan.		
4.	Ika Insiatul Iftitah, Abdul Wahid Mahsuni, Junaidi dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang”. Tahun 2023. ¹⁰⁷	Variabel religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.	Menggunakan variabel <i>control belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> , <i>normative belief</i> , religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja. Objek penelitian.
5.	Kiftia Anggraini, Edduar Hendri dan Muhammad Aryo Arifin dengan judul “Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi	Variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku berpengaruh pada minat mahasiswa	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> , <i>normative belief</i> , dan <i>control belief</i> .	Objek penelitian.

¹⁰⁷ Insiatul Iftitah et al., “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Dan Universitas Muhammadiyah Malang).”, 910.

	Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang)”. Tahun 2023. ¹⁰⁸	Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan.		
6	Vania Susanto, Jeremy Everrell, Nany Chandra Marsetio, Achmad Setyo Hadi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik”. Tahun 2021. ¹⁰⁹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi, <i>subjective norms</i> , dan rencana mengambil sertifikasi CPA berpengaruh positif sedangkan <i>turnover</i> yang tinggi dan travel	Menggunakan variabel <i>normative belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> dan <i>control belief</i> . Tidak menggunakan variabel kompensasi, rencana mengambil sertifikasi CPA, <i>turnover</i> yang tinggi dan travel

¹⁰⁸ Anggraini, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang).”, 9.

¹⁰⁹ Vania Susanto et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik,” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 13, no. 2 (2021): 149–79, <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i2.2627>.

		berlebihan berpengaruh negatif pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.		berlebihan. Objek penelitian.
7	Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, Nurhayati dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)”. Tahun 2023. ¹¹⁰	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja (<i>normative belief</i>), pertimbangan pasar kerja, pengalaman magang (<i>control belief</i>), motivasi (<i>behavioral belief</i>) dan penghargaan finansial (<i>behavioral belief</i>) berpengaruh positif pada minat mahasiswa untuk berkarir di Bank	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> , <i>normative belief</i> dan <i>control belief</i> .	Tidak menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja. Objek penelitian.

¹¹⁰ Nurhayati Al Ismiarif Jurusan Akuntansi et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang),” *Jurnal Medika Nusantara* 1, no. 3 (2023): 268.

		Syariah.		
8	Syamsul Huda, Afifuddin, Arista Fuzi Kartika Sari dengan judul “Analisis Pengaruh Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Pemahaman Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”. ¹¹¹ Tahun 2021. ¹¹¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh pada minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah, tetapi variabel lingkungan kerja dan pemahaman spiritual secara positif berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> dan <i>normative belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>control belief</i> dan pemahaman spiritual. Objek penelitian.
9	Bella Permata Ayu, Muhammad Wahyullah, Sigit Ary Wijayanto dengan judul “Pengaruh Motivasi, Sikap Dan Persepsi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>normative belief</i> dan <i>control belief</i> . Objek penelitian.

¹¹¹ Syamsul Huda, Afifuddin, and Arista Fauzi Kartika Sari, “Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pemahaman Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Syariah,” *E-Jra* 10, no. 07 (2021): 76-82.

	Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram”. Tahun 2020. ¹¹²	akuntan perusahaan. Sedangkan variabel sikap (<i>behavioral belief</i>) tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.		
10	Maulida Ariyani dan Jaeni dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik.”. Tahun 2022. ¹¹³	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, penghargaan financial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh positif signifikan	Menggunakan variabel <i>behavioral belief</i> dan <i>normative belief</i> .	Tidak menggunakan variabel <i>control belief</i> , nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional. Objek penelitian.

¹¹² Bella Permata Ayu, Muhammad Wahyullah, and Sigit Ary Wijayanto, “Pengaruh Motivasi, Sikap Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 13, no. 1 (2020): 180, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.41>.

¹¹³ Maulida Ariyani and Jaeni Jaeni, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik,” *Owner* 6, no. 1 (2022): 234-46, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>.

		terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.		
--	--	--	--	--

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu suatu pemaparan singkat terhadap fenomena yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel independent dan dependen, apabila terdapat variabel moderator dan intervening, maka perlu dilibatkan dalam penelitian untuk menyusun paradigma penelitian didasarkan kerangka berpikir.

Tabel 2. 2
Kerangka Berpikir



Sumber: Ajzen

Variabel independen terdiri dari *behaviorial belief* sebagai (X1), *normative belief* sebagai (X2), *control belief* (X3) dan variabel dependen minat berprofesi (Y).

1. Pengaruh *behaviorial belief* terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.
2. Pengaruh *normative belief* terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.
3. Pengaruh *control belief* terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas adanya variabel independen salah satunya *Behaviorial Belief* (X1) yaitu suatu keyakinan individu terhadap sesuatu, dimana individu memiliki sikap keyakinan ketika mengambil keputusan

tersebut nantinya akan membuahkan hasil kesuksesan.¹¹⁴ Peneliti menggunakan variabel *Behaviorial Belief* sebagai (X1) dikarenakan keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa terhadap keputusan dalam menentukan profesi kedepannya.

Normative Belief (X2) yaitu suatu keyakinan seseorang ketika mengambil keputusan berdasarkan norma-norma atau harapan normatif pada orang lain. Dengan hal nya ketika mahasiswa menentukan profesi atau pekerjaan mereka tidak mengambil keputusan secara sepihak, namun dengan beberapa pertimbangan dari keluarga bahkan lingkungan sosial.¹¹⁵

Control Belief (X3) yaitu suatu keyakinan individu ketika memutuskan hal dengan mempertimbangkan beberapa hal mulai dari hal-hal yang mendukung maupun menghambat. Dalam artian ketika individu tersebut memiliki dukungan dari segi pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki mampu menjadi sebagai pertimbangan dalam menentukan profesi ataupun pekerjaan.¹¹⁶

I. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan singkat mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan untuk studi penelitian.¹¹⁷ Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran, maka Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Behaviorial Belief* Terhadap Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah.

Behavioral belief bisa berupa keyakinan akan masuk akal nya sesuatu akan terjadi, atau keyakinan individu akan

¹¹⁴ Doni Irawan et al., “Pengaruh Theory Planned Behavior Terhadap Keputusan Menabung Di Rekening Syariah,” *Indonesian Business Review* 3, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>.

¹¹⁵ Amaliatus Sholihah and Firman Setiawan, “Pendekatan Theory of Planned Behavior Dalam Melakukan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Umkm Sektor Halal Food Di Kabupaten Bangkalan,” *Jurnal Maneksi* 11, no. 2 (2022): 432, <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1231>.

¹¹⁶ Adityanto Ekaputra, Triyono Triyono, and Fatchan Achyani, “Meminimalisasi Penggelapan Pajak Melalui Optimalisasi Kesadaran Perilaku Wajib Pajak Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior,” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2022): 201, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1761>.

¹¹⁷ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

terjadinya suatu perilaku dan penilaian yang akan menimbulkan sikap positif atau negatif.¹¹⁸

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Sari dkk. dengan populasi mahasiswa aktif S1 reguler program studi akuntansi angkatan 2016-2019 melalui teknik *purposive sampling*, diketahui bahwa variabel *attitude toward the behavior* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Bakrie untuk berkarier sebagai akuntan publik. Hal ini menyatakan bahwa *behaviorial belief* bersifat positif semakin mahasiswa memiliki sikap positif pada profesi akuntan publik dan mempersepsikan bahwa profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang individu atau persepsi individu pada keputusan yang diambil.¹¹⁹

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Auwldhani dan Handayani pada penelitian dengan populasi mahasiswa akuntansi, diketahui bahwa variabel *behavioral belief* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan ketika mahasiswa punya persepsi baik terhadap suatu bidang, maka akan membentuk minat berkarir mahasiswa.¹²⁰

HI = *Behaviorial Belief* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

2. Pengaruh *Normative Belief* Terhadap Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah.

Normative belief yaitu pandangan individu terhadap keinginan normatif individu lain dan dorongan untuk hidup sesuai dengan keinginan tersebut, atau keyakinan terhadap

¹¹⁸ Tandry Whittleliang Hakki, Jobrinson Simanungkalit, and Mung Siat, "Pengaruh Tax Self-Assessment System, Money Ethics, Dan Religiusitas Terhadap Tax Evasion," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. 2 (2023): 160–71.

¹¹⁹ Sari, "Pengujian Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie Menggunakan Theory Planned of Behavior.", 308.

¹²⁰ Yulfa Febriliani, Fista Apriani Sujaya, and Devi Astriani, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Karawang)," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5, no. 2 (2024): 3273–85.

keinginan yang menjadi penyebab pengaruh individu lain dan dorongan untuk menyetujui keinginan tersebut.¹²¹

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Anggraini dkk. dengan populasi mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi semester 5 dan 7 yang sudah mengambil mata kuliah perpajakan melalui teknik *non-probability sampling*, diketahui bahwa variabel *normative belief* berpengaruh terhadap minat mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas PGRI Palembang untuk berkarir dibidang perpajakan. Artinya, *normative belief* memiliki pengaruh positif pada mahasiswa ketika menentukan profesi atau pekerjaan. Terlebih masih banyak faktor dari orangtua maupun lingkungan sosial ketika individu menentukan suatu hal untuk dimasa depan.¹²²

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Huda dkk. dengan populasi seluruh mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 serta mahasiswa yang telah dan sedang menempuh mata kuliah akuntansi, diketahui bahwa variabel *normative belief* secara positif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menyatakan bahwa *normative belief* memandang tekanan sosial dari keluarga atau teman dekat menetapkan minat dalam memilih karir. Hal ini menunjukkan bahwa ketika suatu niat muncul harus ada dukungan dari lingkungan internal, baik dari siswa, keluarga maupun individu yang dianggap mempunyai dampak yang sangat besar.¹²³

H2 = *Normative Belief* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

3. Pengaruh *Control Belief* Terhadap Minat Berprofesi di Lembaga Keuangan Syariah.

Control Belief yaitu keyakinan dalam aktivitas yang terkendali dan berdampak pada keinginan yang terkendali.

¹²¹ Nik Amah, Candra Febrilyantri, and Novi Dwi Lestari, "Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak," *Jurnal Ekonomi* 28, no. 1 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1266>.

¹²² Anggraini, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas PGRI Palembang).", 9.

¹²³ Huda, Afifuddin, and Sari, "Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pemahaman Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Syariah.", 81.

Seseorang yang berperilaku tidak dapat mengendalikan perilakunya di bawah kendali miliknya atau seseorang yang berperilaku dapat mengendalikan perilakunya di bawah kendali miliknya.¹²⁴

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Auwldhani dan Handayani pada penelitian dengan populasi mahasiswa akuntansi, diketahui bahwa variabel *control belief* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menyatakan ketika seseorang memiliki pengetahuan, ataupun pengalaman dapat menjadi faktor pendukung untuk memutuskan karir yang diinginkan. Karena ketika sudah memiliki teori, materi individu tersebut akan siap nantinya ketika bekerja secara langsung.¹²⁵

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Panjaitan dkk. dengan populasi mahasiswa akuntansi semester 5 sampai 9 di sebagian Universitas di Kota Batam melalui teknik *purposive sampling*, diketahui bahwa variabel *control belief* berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Hal ini menyatakan terjadi kesenjangan ketika masih di dalam kampus menjadi faktor dalam pemilihan karir.¹²⁶

H3 = *Control Belief* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berprofesi di lembaga keuangan syariah.

¹²⁴ Lita Novia Yulianti, “Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19.”, 51.

¹²⁵ Auwldhani and Handayani, “Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah.”, 80.

¹²⁶ Martha Panjaitan and Vargo Christian L. Tobing, “Pengaruh Persepi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 23 (2023): 487–98.